

**PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI
ERA PANDEMI COVID-19 DI UPT PUSKESMAS KAMPUNG SAWAH
BANDAR LAMPUNG**

**Feri Agustin¹, Fidia Rara Restuni², Ade Utia Detty³, Arti Febriyani
Hutasuhut⁴, Ika Artini⁵, Dalfian⁶**

¹⁻² Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³⁻⁶ Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Email : ferryagustin89@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Dalam penanggulan dan pencegahannya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang harus ditaati oleh masyarakat. Namun, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan tersebut dirasa masih belum memuaskan. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah agar masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Kampung Sawah dapat memahami pentingnya menerapkan serta mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPT Puskesmas Kampung Sawah. Kegiatan ini diawali dengan Tanya jawab seputar COVID-19 kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan di era pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian edukasi sebesar 63,2 %. Harapan dari kegiatan ini tentunya agar mahasiswa, instansi, dan tenaga kesehatan tidak berhenti untuk terus mengedukasi masyarakat khususnya preventif atau pencegahan COVID-19. Sehingga pada akhirnya akan menurunkan angka kejadian COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci : Penyuluhan, Protokol Kesehatan, COVID-19

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. In response and prevention, the Indonesian Ministry of Health implements a health protocol that must be obeyed by the public. However, the level of community compliance with the health protocol is still not satisfactory. The purpose of this outreach activity is for the community in the working area of the UPT Puskesmas Kampung Sawah to understand the importance of implementing and complying with health protocols during this pandemic. This community service activity was carried out at the UPT Puskesmas Kampung Sawah. This activity began with questions and answers about COVID-19 then continued with counseling about health protocols during the pandemic of COVID-19. This activity is the first step to increase public knowledge and concern to comply with health protocols in the era of the COVID-19. The result of this activity was an increase in public knowledge before and after the provision of

education by 63.2%. The hope of this activity is, of course, that students, agencies, and health workers do not stop to continue to educate the public, especially prevention of COVID-19. So that in the end it will reduce the incidence of COVID-19 in Indonesia.

Key Word : *Counseling, Health Protocol, COVID-19*

1. PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit virus terus bermunculan dan merupakan masalah serius bagi kesehatan masyarakat. Dalam dua puluh tahun terakhir, beberapa epidemi virus seperti Coronavirus Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV) dari 2002 hingga 2003, dan influenza H1N1 pada 2009 (Siregar, A. A. 2020). Baru-baru ini, virus korona sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) pertama kali diidentifikasi di Arab Saudi pada 2012 (Casella *et al.*, 2020).

Saat ini, dunia sedang terkena dampak penyakit virus corona jenis baru (COVID-19). Penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Pengurutan genetika virus ini mengindikasikan bahwa virus ini berjenis betacoronavirus yang terkait erat dengan virus SARS (WHO, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengoordinasikan upaya global untuk mengelola dampak dan menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Pada 11 Maret, jumlah kasus COVID-19 di luar China meningkat 13 kali lipat dan jumlah negara yang terlibat telah tiga kali lipat dengan lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan lebih dari 4.000 kematian, WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Setelah itu, COVID-19 dengan cepat melintasi lautan dan pada 20 Juni 2020, sekitar 2.282.000 kasus (dengan 121.000 kematian) telah tercatat di AS, sedangkan Brasil dengan lebih dari 1.000.000 kasus dan sekitar 50.000 kematian adalah negara yang paling terpengaruh di AS (Casella *et al.*, 2020).

Pada 14 Januari 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 869.600 orang dengan COVID-19 yang dikonfirmasi. Ada 25.246 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 711.205 pasien telah pulih dari penyakit tersebut. WHO bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut (WHO, 2021).

Di provinsi Lampung, sebanyak 7.745 orang telah terkonfirmasi menderita COVID-19, serta 373 kasus dinyatakan suspek. Sementara itu, Dinas Kesehatan provinsi Lampung melaporkan sebanyak 412 orang meninggal karena COVID-19 dan 5723 telah menyelesaikan isolasi. (Dinas Kesehatan provinsi Lampung, 2021). Sedangkan di kota Bandar Lampung ditemukan 3259 kasus positif COVID-19 dengan kematian 227 kasus (COVID-19 TRACKER, 2021).

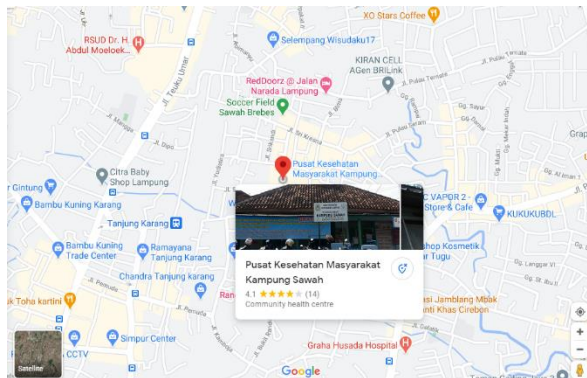
Dalam upaya penanggulangan situasi pandemi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang harus ditaati masyarakat. Protokol tersebut terdiri dari Perlindungan Kesehatan individu seperti menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dan menerapkan PHBS (Sucipto, S., Istiqomah, S. 2020). Selain itu, protokol terhadap Perlindungan Kesehatan masyarakat diwujudkan dengan memperhatikan unsur

pencegahan (*prevent*) seperti Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dan Kegiatan perlindungan (*protect*), Unsur penemuan kasus (*detect*) dan Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*) (Riskesdas, 2020).

Melakukan penyuluhan kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menekan kasus dan mencegah penularan (Karo, M. B. 2020) (Farokhah, L. 2020). Edukasi ini dirasa penting karena dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memahami protokol-protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

2. MASALAH

UPT Puskesmas Kampung Sawah merupakan salah satu dari 30 puskesmas yang terdapat di kota Bandar Lampung. UPT Puskesmas Kampung Sawah memiliki 5 kelurahan dalam wilayah kerjanya. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, masih belum memuaskan. Hal tersebut menjadi landasan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi.



Gambar 1. UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung

3. METODE

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan ini adalah perizinan ke pihak puskesmas, dan persiapan materi yang akan disampaikan. Untuk brosur materi memanfaatkan brosur yang ada di UPT Puskesmas Kampung Sawah. Sedangkan objek peserta yang hadir dalam penyuluhan ini adalah pasien yang berobat di Puskesmas Kampung Sawah bandar lampung. Selain itu, disiapkan juga masker tambahan dan *handsanitizer* serta menggunakan APD seperti masker dan *faceshield* bagi pemateri.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diawali dengan kordinasi dengan pihak UKP UPT Puskesmas Kampung Sawah dan dosen pembimbing, yang selanjutnya melihat situasi banyaknya masyarakat yang datang ke Puskesmas Kampung Sawah. Penyuluhan diawali dengan pembagian brosur edukasi pentingnya menaati protokol kesehatan di era COVID-19 kepada masyarakat yang datang berkunjung. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap pemaparan materi. Tidak lupa di sela-sela pemaparan materi di selipkan pelatihan cuci tangan secara prosedural

mengingat banyaknya masyarakat yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 22 Desember 2020, Pukul. 08.00 WIB.

c. Evaluasi

- 1) Pada tahap persiapan dan pelaksanaan berjalan dengan sangat baik, namun kondisi tempat yang kurang luas menyebabkan antusias masyarakat yang menyaksikan harus menyaksikan dari luar pintu puskesmas. Namun hal ini tidak menjadi halangan bagi para pemberi edukasi untuk memaksimalkan penjelasan dalam pemaparan materi.
- 2) Target masyarakat yang hadir adalah 20 orang (Mengingat kapasitas ruangan yang kecil) dan sasaran pada kegiatan ini tercapai 19 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Penyuluhan tentang “Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Pandemi COVID-19” berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh seluruh pasien yang berada di ruang tunggu UPT Puskesmas Kampung Sawah dengan target 20 orang dan mencapai sasaran 19 orang. Dari 19 orang yang hadir mengikuti kegiatan penyuluhan ini hanya 5 orang (26,3%) saja yang memahami pentingnya mengikuti protokol kesehatan di era pandemi COVID-19. Sedangkan 14 orang lainnya rata-rata mengabaikan pentingnya protokol kesehatan ini. Terlihat dari mulai tidak membawa masker dari rumahnya dan belum memakai masker secara baik dan benar. Masalah lebih terlihat ketika sesi tanya jawab sebelum penyuluhan dimulai. Masyarakat yang tidak membawa masker dari rumahnya kurang memahami pentingnya manfaat dan tujuan dari pentingnya mengikuti protokol kesehatan. Setelah dilakukan edukasi dan kembali membuka sesi tanya jawab, perubahan pun sangat terlihat jelas. Terbukti dari sebelumnya 5 orang menjadi 17 orang (89,5%) yang memahami manfaat dan tujuan dari penyuluhan ini sedangkan 2 orang yang kurang memahami hal ini diakibatkan faktor lanjut usia. Peningkatan pengetahuan masyarakat pada penyuluhan ini meningkat sebesar 63,2 % dan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penyuluhan ini begitu terlihat.

Berikut Gambar Kegiatan Penyuluhan :





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

- b. Pelaksana dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut : dr. Ade Utia Detty, Fathur Rahman Alfarizi NPM. 17310098, Fatia Rida Ummah NPM. 17310099, Fauzan Muhammad Yusuf NPM. 17310100, Ferdinand Anem Pigome NPM. 17310101, Feri Agustin NPM. 17310102, Ferza Rusdiansyah NPM. 17310103, Feti Sugiharti NPM. 17310104, Fidel Rama Nugraha NPM. 17310105, Fidia Rara Restuni NPM. 17310106, Fitra Editama NPM. 17310107, Fitri Chintiyani NPM. 17310108. Nama-nama ini tergabung dalam kelompok 11 blok *Community Health Oriented Program* Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati tahun 2020.

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung ini disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan sebesar 63,2 %. Tentu penulis berharap bahwa dari hasil kegiatan ini bisa menjadi pendorong untuk mahasiswa, instansi dan tenaga kesehatan untuk tidak berhenti mengedukasi masyarakat tentang kesehatan khususnya edukasi preventif atau pencegahan di era pandemi COVID-19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Cascella, M. *et al.* (2020). Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus, *StatPearls [Internet]*. Available at: https://translate.googleusercontent.com/translate_c?depth=1&hl=id&prev=search&pto=aue&rurl=translate.google.com&sl=en&sp=nmt4&u=https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/&usg=ALkJrh_hQC_C7DdakqT4T1MCVzvUZ4YOipQ.
- COVID-19 TRACKER (2021) *Data Pantauan Kota Bandar Lampung*. Available at: <https://covid19.bandarlampungkota.go.id/>.

- Dinas Kesehatan provinsi Lampung (2021) *Lampung Tanggap COVID-19*. Available at: <https://dinkes.lampungprov.go.id/covid19/>.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Riskesdas, K. (2020). Corona virus disease 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). pp. 2-6. Available at: <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- Siregar, A. A. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pasien yang Terkena Virus Corona Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit dan Undang-Undang No 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran (Doctoral dissertation, UMSU).
- Sucipto, S., Istiqomah, S. (2020). Upaya Penguatan Kapabilitas Masyarakat Dalam Pengenalan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Era New Normal. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 137-154.
- WHO (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat (SARI) suspek penyakit COVID-19. *World Health Organization*. 4(March). pp. 1-25.
- WHO (2021). Update on coronavirus disease in Indonesia. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>.